

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yaitu efektivitas kinerja WFA pada pegawai konsultan kebijakan publik PT Indekstat Indonesia dengan pendekatan menggunakan teori Hasibuan (2016) dengan 3 indikator yang meliputi : kualitas kerja, kuantitas kerja, dan pemanfaatan waktu dapat disimpulkan berjalan dengan efektif, namun perlu dilakukan perbaikan pada sub aspek beban kerja dan waktu kerja. Hal ini didapat berdasarkan hasil kesimpulan masing-masing aspek berikut :

1. Kualitas kerja

Keseluruhan aspek kualitas kerja di PT Indekstat Indonesia mencerminkan profesionalisme dalam bekerja. Dengan struktur kerja yang terorganisir, ketelitian dalam setiap detail, dan keterkaitan hasil kerja yang kuat, PT Indekstat Indonesia berusaha totalitas untuk memberikan layanan dan hasil yang memenuhi ekspektasi klien serta memelihara reputasi sebagai perusahaan yang andal dan berkualitas tinggi.

2. Kuantitas kerja

Kuantitas kerja pegawai di PT Indekstat Indonesia menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan volume kinerja yang konsisten meskipun sistem kerja dilakukan secara WFA, namun PT Indekstat

Indonesia perlu melakukan evaluasi terhadap strategi dalam mengatasi beban kerja pegawai seperti SOP perizinan cuti yang tidak berjalan secara optimal

3. Pemanfaatan Waktu

Aspek pemanfaatan waktu WFA di PT Indekstat Indonesia memberikan keleluasaan yang signifikan dalam mengatur kerja, namun WFA ini menimbulkan tantangan terkait keseimbangan antara kehidupan profesional dan pribadi seperti SOP Lembur Kerja. Hal ini menggarisbawahi pentingnya untuk terus mengevaluasi dan menyesuaikan kebijakan perusahaan untuk mengatasi kompleksitas ini, sehingga dapat memberikan produktivitas kerja yang seimbang dengan kehidupan pribadi.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan mengenai efektivitas kinerja WFA pada pegawai menggunakan teori Hasibuan (2016) pada PT Indekstat Indonesia, implikasi yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Secara umum, sebagai perusahaan swasta bidang konsultan kebijakan public yang menerapkan sistem kerja *Work From Anywhere*, PT Indekstat Indonesia diharapkan mampu meningkatkan efektivitas kinerja WFA dengan mengatasi tantangan yang ada, dan menjaga kepuasan serta produktivitas pegawai.

2. Dalam aspek kualitas kerja, upaya peningkatan pelatihan dan pengembangan kinerja pegawai perlu dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kerja, perusahaan dapat menyediakan program pelatihan dan pengembangan secara berkala yang berfokus pada keterampilan teknis dan *soft skills*.
3. Selain itu dalam mengembangkan budaya kerja yang menghargai kualitas dan detail dalam setiap aspek pekerjaan melalui penghargaan dan pengakuan terhadap pencapaian pegawai.
4. Dalam aspek kuantitas kerja, perlu dilakukan evaluasi dan penyesuaian beban kerja setiap pegawai dan memastikan distribusi tugas yang adil dan proporsional untuk mencegah *overwork* termasuk memperbaiki dan mengoptimalkan SOP perizinan cuti untuk memastikan pegawai dapat mengajukan dan mendapatkan cuti sesuai kebutuhan tanpa mengganggu operasional perusahaan.
5. Dalam aspek pemanfaatan waktu, perlu ditetapkan batasan waktu kerja yang jelas untuk mencegah terjadinya *work-life imbalance*, seperti kebijakan komunikasi kerja di luar jam kerja tertentu termasuk SOP lembur kerja untuk memastikan bahwa lembur hanya dilakukan jika benar-benar diperlukan dan pegawai mendapatkan kompensasi yang sesuai.
6. Selain itu perlu mengembangkan program yang mendukung keseimbangan kerja dan kehidupan, seperti fleksibilitas waktu kerja, program kesehatan mental, dan kegiatan kebersamaan untuk memperkuat ikatan antar pegawai.